

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan memakai metode yang ada. Pada penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggali informasi dan memahami makna yang berbeda-beda. Metode penelitian kualitatif digunakan karena metode ini lebih mudah untuk menyesuaikan jika berhadapan dengan kenyataan ganda, dengan metode ini membuat hubungan antara peneliti dengan responden dapat lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang di dapat dari fenomena-fenomena yang ditemukan pada saat observasi maupun wawancara. Pada penelitian ini juga mendeskripsikan data dan peristiwa yang diperoleh. Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti berharap dapat memperoleh, menggali dan menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri serta pihak pengelola wisata Sumber Ubalan untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras 2011), Hlm. 51

Penjelasan ini disajikan dengan data deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pihak pengelola yang berpartisipasi dalam mempromosikan wisata Sumber Ubalan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada yang terletak \pm 18 Km ke timur Kota Kediri atau tepatnya di Dusun Kalasan Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena adanya fenomena desa wisata yang membuat banyak desa berlomba-lomba menonjolkan potensi desa yang dimiliki, hingga menumbuhkan persaingan antar objek wisata untuk menarik pengunjung berwisata. Selain itu, wisata Sumber Ubalan merupakan salah satu objek wisata dibawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri. Keunikan dari wisata Sumber Ubalan adalah objek wisata yang tidak hanya menyuguhkan pesona hutan lindung dan sumber air, namun juga memiliki fasilitas lain seperti kolam renang dan wahana bermain lainnya. Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat mengembangkan wisata yang ada di daerah tempat tinggal peneliti sehingga dapat memajukan sektor ekonomi disekitarnya.

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung tentunya dibutuhkan strategi yang tepat. Seperti dalam hal penerapan dan perencanaan bauran promosi untuk pengembangan pariwisata, sehingga pariwisata tersebut dapat diperkenalkan dan ditawarkan kepada masyarakat luas dan menarik masyarakat untuk memilih berkunjung pada wisata Sumber Ubalan ini.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian, untuk mendapat data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Jadi, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri serta pihak pengelola objek wisata Sumber Ubalan selama satu bulan, dimulai pada tanggal 04 Maret - 04 April 2021. Setelah melakukan wawancara, peneliti akan mengamati strategi bauran promosi yang dilakukan pihak pengelola objek wisata Sumber Ubalan. Dengan demikian dapat disimpulkan data dari dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

Peneliti sebagai instrumen kunci berusaha memperoleh data tentang strategi bauran promosi dalam upaya pengembangan pariwisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, agar informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang bisa dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis serta terkait dengan masalah tertentu. Data harus berkaitan dengan sumber informasi dan bentuk simbolik asli. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer

Merupakan jenis data yang didapat langsung dari lokasi atau objek penelitian.²Data yang didapat bisa berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data yang didapat bisa dari perorangan dengan cara wawancara dengan informan yang kemudian data murni dari penelitian langsung diolah lebih lanjut. Adapun sumber data dari penelitian adalah :

- a. Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri
- b. Pihak koordinator objek wisata Sumber Ubalan

2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh suatu pihak untuk dipublikasikan. Misalnya oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri yang akan di publikasikan. Data ini dapat berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data ini juga sering disebut data eksternal. Selain itu data sekunder juga bisa didapat dari sumber tertulis lain seperti arsip pribadi dan dokumen lain yang berkenaan dengan strategi promosi pengembangan pariwisata dan

² Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hlm. 132

jumlah pengunjung. Selain dari sumber data primer dan sumber data sekunder, penelitian ini juga memperoleh data dari hasil wawancara atau data literatur, misalnya internet, jurnal maupun buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini ada beberapa teknik, yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Teknik yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Teknik ini lebih spesifik dibanding menggunakan kuesioner, karena pada teknik ini, peneliti mengamati secara langsung aktivitas yang ada di wisata Sumber Ubalan ini. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan keadaan tempat yang diobservasi , kegiatan yang dilakukan, dan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan serta makna dari kegiatan-kegiatan tersebut.³Observasi yang dilakukan di wisata Sumber Ubalan digunakan untuk mengamati hal-hal yang mendukung dan menghambat proses promosi serta merencanakan strategi yang baik untuk menghadapi persaingan dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan. Dari sini peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana strategi promosi yang diterapkan dan pengembangan pariwisata yang dilakukan secara pasti.

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 161

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh penanya dan sumber informan dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara sesuai dengan instrumen penelitian kepada pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, pihak pengelola wisata dan wisatawan yang pernah berkunjung sebagai informan agar dapat memberikan informasi yang valid.

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan, yaitu :

- a. Ibu Lilik sebagai kepala bidang pemasaran.
- b. Bapak Zainal Arifin sebagai kepala bidang pengembangan.
- c. Bapak Yasin sebagai koordinator objek wisata.
- d. Miftakhul Jannah sebagai wisatawan yang pernah berkunjung.
- e. Firda Rohmawati sebagai wisatawan yang pernah berkunjung.
- f. Ibu Laili Fauziah sebagai wisatawan yang pernah berkunjung.
- g. Adira Wulandari sebagai wisatawan yang pernah berkunjung.
- h. Pujowiyono sebagai wisatawan yang pernah berkunjung.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam atau wawancara tidak terstruktur. Peneliti

bertanya pada informan mengenai fakta suatu peristiwa disamping opini peristiwa yang ada. Wawancara dilakukan berulang-ulang untuk mendapatkan informasi yang rinci dan mendalam. Pelaksanaan wawancara ini antara lain strategi bauran promosi wisata, upaya pengembangan wisata, dan jumlah pengunjung pariwisata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mencari dan mengumpulkan informasi maupun data terkait suatu variabel berupa catatan, buku atau agenda, yang berfungsi untuk memberikan informasi atau data untuk mendukung data primer yang sudah diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Pada teknik ini data diperoleh dari data yang tersedia dalam bentuk catatan. Pengumpulan data diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan tertulis, terekam dan tercetak. Mulai dari profil wisata, struktur organisasi dan jumlah wisatawan yang berkunjung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dari penelitian. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data pemusatan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data

mentah yang didapat dari catatan yang muncul dilapangan.⁴ Proses reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara catatan yang diperoleh dilapangan hasil observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam dengan pihak pengelola objek wisata Sumber Ubalan. Pada proses ini dilakukan juga pengumpulan data, jadi ketika menemukan ketidakcocokan maka peneliti akan melakukan pengecekan ke pihak pengelola objek wisata Sumber Ubalan agar mendapat data yang benar-benar valid.

2. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Setelahnya merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dijelaskan di depan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sehingga dapat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan sejak awal, dan bisa jadi tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan kualitatif

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018) Hlm. 401

merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal dan hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, maka ada beberapa kriteria yang digunakan, yaitu :⁵

a. Ketekunan Pengamatan

Untuk mendapat keabsahan penelitian, maka diperlukan ketekunan dalam pengamatan dilapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.

b. Triangulasi

Cara ini merupakan cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan penelitian, untuk itu pelaksanaan teknis langkah pengujian keabsahan ini memanfaatkan :

- 1) Triangulasi dengan sumber data, dengan cara menelusuri kebenaran kebenaran informasi dengan berbagai sumber data, seperti dokumen arsip, wawancara, dan hasil observasi dari suatu objek melalui sudut pandang yang berbeda.

⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), Hlm. 208

2) Triangulasi dengan metode, dengan cara melalui penggabungan metode wawancara bebas dengan wawancara terstruktur serta melakukan pengamatan. Untuk mendapat kebenaran informasi, peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek keabsahan informasi.

c. Kecukupan Referensi

Keabsahan hasil penelitian dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik dari buku maupun dari penelitian terdahulu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang dilakukan dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai strategi bauran promosi dalam upaya pembangunan pariwisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Di tahap ini juga dilaksanakan penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai menggali informasi tentang kebutuhan penelitiannya. Peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data primer maupun sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini dengan melaksanakan observasi langsung di wisata Sumber Ubalan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh dan terkumpul secara sistematis dan terperinci kemudian melakukan analisis data dan diambil kesimpulan penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan.

4. Tahap Pelaporan

Penelitian laporan merupakan akhir dari penelitian. Dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penelitian laporan. Penelitian laporan sesuai dengan prosedur penelitian yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik terhadap hasil penelitian.